

## ABSTRAK

Jumlah penderita kanker di Indonesia tahun 2013 diperkirakan sekitar 347.792 orang dan prevalensi kanker tertinggi di Indonesia ada pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 4,1%. Selain itu, prevalensi kanker payudara tertinggi juga terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 2,4%. Kemoterapi kanker payudara merupakan terapi sistemik menggunakan obat untuk membunuh sel kanker dan memiliki risiko meningkatkan kadar gula darah pada pasien kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah siklus kemoterapi terhadap perubahan kadar gula darah sewaktu pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cohort* retrospektif menggunakan data rekam medis pasien. Besar sampel yang digunakan sebanyak 62 responden dan diambil secara non-random *purposive sampling*. Nilai rata-rata $\pm$ SD kadar gula darah sewaktu pada pasien kanker payudara saat jumlah siklus kemoterapi  $\leq 3$  siklus adalah  $104,3 \pm 16,9$  mg/dL dan saat jumlah siklus kemoterapi  $> 3$  siklus adalah  $107,8 \pm 22,1$  mg/dL. Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata kadar gula darah sewaktu yang bermakna secara statistik saat jumlah siklus kemoterapi  $\leq 3$  siklus dan saat jumlah siklus kemoterapi  $> 3$  siklus pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta ( $p=0,24$ ).

Kata kunci: kanker payudara, siklus kemoterapi, gula darah sewaktu



**ABSTRACT**

*In 2013, the number of cancer patients in Indonesia is estimated to be around 347,792 people and the highest prevalence of cancer in Indonesia is in the province of Yogyakarta which is 4.1%. In addition, the highest prevalence of breast cancer is found in the province of Yogyakarta, which is 2.4%. Breast cancer chemotherapy is a systemic therapy using drugs to kill cancer cells and have a risk to increasing blood glucose level of the breast cancer patients. This study aims to determine the relationship between the numbers of chemotherapy cycles to the change of random blood glucose level in breast cancer patients at Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. The type of study was analytic observational with a retrospective cohort study design using data from the patients' medical record. The sample was amount 62 respondents and taken by non-random purposive sampling. The value of mean $\pm$ SD random blood glucose level of breast cancer patients when the number of chemotherapy cycles  $\leq 3$  cycles is 104.3 $\pm$ 16.9 mg/dL and when the number of chemotherapy cycles  $> 3$  is 107.8 $\pm$ 22.1 mg/dL. The results of the analysis by paired t test showed no significant difference in the mean of random blood glucose level when the number of chemotherapy cycles  $\leq 3$  cycles and when the number of chemotherapy cycles  $> 3$  cycles of breast cancer patients in Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta ( $p=0.24$ ).*

*Keywords: breast cancer, chemotherapy cycle, random blood glucose*